



Penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Pada Pasien Hernia Diruang Sulaiman 3 Rs Roemani Muhammadiyah Semarang

Application of Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique (Seft) and listening to Qur'an recitation to reduce postoperative pain in hernia patients in Sulaiman Room 3 Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang

Rifka Maulida Syafrina¹, Trina Kurniawati², Noor Faizah³

¹ Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan

³RS Roemani Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : Rifkamaulida535@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Hernia adalah adanya penonjolan sebuah organ, jaringan atau struktur melewati dinding rongga. Pengobatan Hernia bisa dilakukan salah satunya dengan cara prosedur pembedahan atau sayatan yang disebut herniotomi. Salah satu penatalaksanaan nyeri pada pasien post operasi hernia yang dapat digunakan adalah terapi *spiritual emotional freedom technique* (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an. Terapi *spiritual emotional freedom technique* (Seft) merupakan terapi yang dilakukan dengan ketukan ringan (tapping) pada 18 titik di sepanjang 12 energi tubuh. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi. **Metode :** Studi kasus ini dilakukan sesuai dengan evidence base practice yang telah disesuaikan yaitu pemberian terapi *spiritual emotional freedom technique* (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an pada pasien post operasi hernia sebagai tambahan standar untuk menurunkan skala nyeri pasien, sampel dalam studi kasus ini adalah satu responden dengan mengukur skala nyeri sebelum dilakukan terapi dan skala nyeri sesudah diberikan terapi. Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) dilakukan 1 kali selama 3 hari dengan lama pemberian terapi 15 menit setiap pertemuannya. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an memiliki hasil yang signifikan untuk menurunkan nyeri dengan hasil pengkajian nyeri hari ke 1 adalah skala 5 (sedang) dan hari ke 3 skala 2 (nyeri ringan) dengan tanda-tanda meringis berkurang, pasien mulai berpindah posisi secara bertahap. Keterbatasan studi kasus ini juga karena adanya terapi farmakologi Ketorolac sehingga skala nyeri turun secara bertahap. Dengan rata-rata penurunan 1 skala nyeri. **Simpulan:** Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) aman dilakukan untuk pasien dengan nyeri post operasi hernia karena mampu menurunkan intensitas nyeri. Saran dari pemberian terapi SEFT ini agar perawat dapat mendampingi pasien selama dilakukannya terapi.

Kata kunci: Nyeri; Post operasi hernia, Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft)

Abstract

Introduction: Hernia is the protrusion of an organ, tissue or structure past the cavity wall. Hernia treatment can be done using a surgical procedure or incision called herniotomy. One of the pain managements in patients after hernia surgery that can be used is spiritual therapy, emotional freedom technique (Seft), and listening to Qur'an readings. The spiritual, emotional freedom technique (Seft) is a therapy performed with light tapping (tapping) at 18 points along the 12 energies of the body. The study aims to determine the effect of applying the Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique (SEFT) to reduce postoperative pain. **Method:** This case study was conducted by evidence-based practice that has been adjusted, namely the provision of spiritual therapy emotional freedom technique (Seft) and listening to Qur'an recitation in patients' postoperative hernia as an additional standard to reduce the patient's pain scale, the sample in this case study is one respondent by measuring the pain scale before therapy and the pain scale after therapy. Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique (Seft) is carried out one time

for three days with a duration of therapy of 15 minutes per meeting. **Results:** The results showed that Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Therapy and Listening to Qur'an Recitation had significant results in reducing pain with the results of the assessment of day one pain was a scale of 5 (medium) and day three a scale of 2 (mild pain) with signs of grimacing reduced, patients began to move positions gradually. The limitations of this case study are also due to the pharmacological therapy Ketorolac so that the pain scale drops gradually with an average decrease of 1 pain scale. **Discussion** Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique (Seft) is safe for patients with postoperative hernia pain because it can reduce pain intensity. The suggestion for providing SEFT therapy is so that nurses can accompany patients during therapy.

PENDAHULUAN

Hernia adalah adanya penonjolan sebuah organ, jaringan atau struktur melewati dinding rongga (Abdillah, 2019). Terjadinya hernia disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan adanya penonjolan pada organ atau jaringan salah satunya adalah pengangkatan beban berat dan mengejan, jika seseorang terlalu sering mengejan dan mengangkat beban berat maka akan rawan terjadi hernia dan benjolan akan semakin membesar (nurarif amin huda, 2016). Hernia merupakan penyakit yang lebih dikenal dengan turun berok adalah penyakit akibat turunnya buah zakar seiring melemahnya lapisan otot dinding perut dan merupakan salah satu gangguan pada system pencernaan serta diberi nama berdasarkan letak hernia tersebut, umpamanya diafragma, inguinal, umbilical dan femoral (Abdillah, 2019)

Berdasarkan Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada periode Januari 2-10 sampai dengan Februari 2018 di Indonesia terdapat 1.243 orang yang mengalami gangguan hernia (DepKesRI, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 November 2022 di RS Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2022 dalam kurun waktu ± 1 tahun dari bulan januari 2022 sampai november 2022 didapatkan total ada 184 pasien yang datang ke RS Roemani Muhammadiyah Semarang untuk menjalani rawat inap karena menderita hernia.

Terapi ini sangat mudah sekali di praktekkan. Hanya, dengan ketukan ringan (tapping) pada 18 titik di sepanjang 12 energi tubuh, dan memiliki efek penyembuhan yang sangat cepat, SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) juga dapat mengatasi masalah fisik maupun emosi (Abdillah Alvin & Merlyna Suryaningsih, 2018). Pada 18 titik SEFT meliputi titik Crown, Eye Brow, Side of eye, Under Eye, Under Nose, Chin, Collar Bone, Under Arm, Bellow Nipple, Inside Hand, Outside Hand, Thumb, Index Finger, Middle Finger, Ring Finger, Bbay Finger, Karate Chop, Gamut Spot. Terapi nonfarmakologis SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) merupakan gabungan dari *spiritual power* dan *energy psycology* (Tasalim Rian & Laily Widia Astuti, 2021).

Pentingnya terapi nonfarmakologi yang digunakan untuk mengatasi nyeri Post operasi hernia, terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) kepada pasien harus mempunyai kesadaran bahwasannya terapi ini mengandung unsur-unsur manusia yang dapat menurunkan hormon stres, seperti hormon melatonin, hormon oksitosin,

hormon adrenal, hormon seks yang dapat memberikan rasa tenang dan menghilangkan rasa takut, cemas dan tegang (Abdillah Alvin & Merlyna Suryaningsih, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada Tn.A dengan nyeri post operasi hernia diruang

sulaiman 3 Rs RoemaniMuhammadiyah Semarang.

METODE

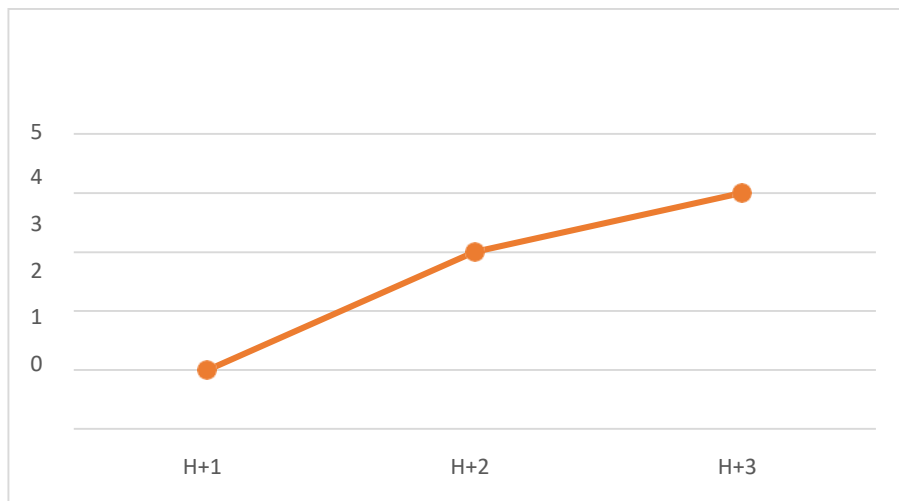
Dalam studi kasus ini peneliti mencari bukti evidence base practice dalam referensi yang menyatakan bahwa suatu tindakan yang diberikan kepada pasien aman dan efektif dalam memecahkan masalah pasien. Dalam kasus ini peneliti mencari sumber evidence base practice untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu apakah *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) efektif untuk menurunkan skala nyeri post operasi hernia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil aktual setelah tindakan keperawatan pada Tn .A dengan Pemberian terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) dan mendengarkan bacaan al-quran diberikan selama 3 kali dengan 3 pertemuan asuhan keperawatan pada TnA dengan durasi waktu ± 20 menit setiap pertemuannya. Pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) Tn.A mengatakan nyeri pada bagian pusar dengan skala 6 (nyeri sedang), dengan hasil TTV TD: 148/85 MmHg, N: 98x/m, Rr: 22x/m, S :36.5°C. kemudian saat diberikan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) ada penurunan nyeri menjadi skala 5 (nyeri sedang) tetapi nyeri akut yang dirasakan Tn.A belum teratasi, pada hari kedua sebelum dilakukan penerapan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) nyeri pada Tn.A memiliki skala 4 (nyeri sedang) dengan hasil TTV TD: 130/90MmHg, N: 90x/m, Rr: 22x/m, S :36.2°C. dan setelah dilakukan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) skala nyeri mengalami penurunan yaitu skala 3 (nyeri ringan) tetapi masalah nyeri akut belum teratasi, pada hari ketiga sebelum dilakukan terapi SEFT nyeri Tn.A memiliki skala 3 (nyeri ringan) dengan hasil TTV TD: 145/95MmHg, N: 90x/m, Rr: 22x/m, S :36.2°C. dan setelah dilakukan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) skala turun menjadi skala 2 (ringan). Artinya pada hasil aktual pasien mengalami penurunan skala nyeri ketika 3 dilakukan 3 kali intervensi pemberian terapi Seftdengan durasi waktu 20 menit.

Pada penerapan tindakan keperawatan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) peneliti mengkombinasikan dengan mendengarkan bacaan al-quran pada saat pasien melakukan prosedur tapping 18 titik. Terapi ini dilakukan selama 3 hari dengan durasi pelaksanaan terapi 20 menit. Berikut adalah hasil penerapan pelaksanaan tindakan keperawatan pada Tn.A selama 3 hari dari tanggal 15 november 2022 sampai 17 november 2022 :

Grafik 1. Grafik penurunan intensitas nyeri post operasi hernia Setelah dilakukan terapi Seft dan mendengarkan bacaan al-qur'an



Pada hasil grafik diatas didapatkan hasil bahwa penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) mampu menurunkan nyeri post operasi hernia dengan pemberian intervensi selama 3 hari dengan 3 kali pemberian terapi, dibuktikan dengan hasil pemberian terapi SEFT Pada hari pertama setelah dilakukan penerapan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) nyeri pada Tn.A mengalami penurunan yaitu 1 skala, kemudian pada hari kedua setelah dilakukan penerapan terapi SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) intensitas nyeri pada Tn.A memiliki penurunan yaitu 3 skala dan pada hari ketiga intensitas nyeri mngalami penurunan yaitu mencapai 4 skala. Artinya pada hari pertama sampai hari ke tiga pemberian intervensi skala nyei pada Tn.A memiliki penurunan total 4 skala nyeri.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesimpulan bahwa terapi ini mampu menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi hernia dan aman dilakukan mandiri oleh pasien maupun keluarga karena terapi ini mudah dilakukan serta tidak mengeluarkan biaya apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Seft Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Hernia. *NURSING UPDATE : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.36089/nu.v1i1.35>
- Muliandaa, D., Rahmantib, A., & Tiara, A. (2022). *Jurnal keperawatan sisthana*.



7(2).

nurarif amin huda, kusuma hardhi. (2016). *asuhan keperawatan praktis berdasarkan penerapan diagnosa* (revisi jil).

Rian talasim, laily widya astuti. (2021). *Terapi Komplementer*.

tim pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *standar diagnosis keperawatan indonesia*. tim pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *standar intervensi keperawatan indonesia*.